BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan untuk meneliti apakah ada pengaruh antara dewan komisaris independen, komite audit, dan *free cash flow* terhadap manajemen laba. Analisis dilakukan dengan menggunakan analisis regresi linear berganda dengan program SPSS 21. Data sampel pada penelitian ini dilakukan pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) selama peroide 2014-2018. Berdasarkan hasil analisis diatas, maka penelitian ini dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Dewan komisaris independen berpengaruh positif signifikan terhadap manajemen laba. Bahwa semakin tinggi dewan komisaris independen maka semakin besar pula kemungkinan terjadinya tindakan atau praktik manajemen laba.
2. Komite Audit tidak berpengaruh terhadap manajemen laba. Besar atau kecilnya komite audit di suatu perusahaan tidak akan berpengaruh terhadap tindakan atau praktik manajemen laba.
3. *Free cash flow* berpengaruh negatif signifikan terhadap manajemen laba. Hal ini menunjukkan bahwa *free cash flow* yang tinggi di suatu perusahaan suatu perusahaan menandakan perusahaan sehat dan memiliki kas yang dapat digunakan untuk membayar kewajibannya.

5.2. Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan yang kemungkinan dapat mempengaruhi hasil penelitian, diantaranya:

1. Obyek penelitian dilakukan pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) selama periode 2014-2018. Dalam pengumpulan data harus dilakukannya pemilahaan perusahaan yang terdaftar secara berturut-turut karena perusahaan yang terdaftar di JII harus diperbarui setiap 6 (enam) bulan sekali. Sehingga perusahaan yang terdaftar selama periode tersebut secara berturut-turut hanya sedikit.
2. Penelitian ini hanya menggunakan beberapa variabel independen yaitu variabel dewan komisaris independen, komite audit dan *free cash flow*. Sehingga menghasilkan koefisien determinasi yang rendah yaitu hanya sebesar 0,235 menunjukkan bahwa kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas.
3. Pengukuran manajemen laba seharusnya tidak memperhatikan arah manajemen laba untuk variabel *corporate governance*.

5.3. Saran Penelitian

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka peneliti memberikan saran yang diharapkan akan bermanfaat bagi peneliti selanjutnya, yaitu sebagai berikut:

1. Obyek penelitian yang dilakukan sampelnya terlau sempit. Penelitian selanjutnya diharapkan memperluas pengambilan sampel perusahaan serta menambah periode penelitiannya.

2. Penelitian selanjutnya diharapkan menambah atau mengganti variabel independen dengan variabel selain dewan komisaris independen, komite audit, dan *free cash flow* sehingga hasil yang didapatkan bisa dilihat dari sudut pandang yang lebih luas.
3. Penelitian selanjutnya sebaiknya menggunakan nilai mutlak dalam pengukuran manajemen laba untuk variabel *corporate governance*.